

RINGKASAN

NURUL HIDAYATI. Sistem Akuntansi dalam Pengadaan Obat pada Rumah Sakit Metta Medika Sibolga (*Procurement Accounting System of Drugs at RS Metta Medika Sibolga*). Dibimbing oleh ENOK RUSMANAH.

Pada masa sekarang ini peranan instansi rumah sakit yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta sangat diperlukan dalam menjaga kesehatan masyarakat. Hal tersebut menyebabkan persaingan antar rumah sakit meningkat. Bukan hanya pada pencapaian tingkat laba atau keuntungan, persaingan tersebut juga termotivasi untuk menciptakan strategi dan penyempurnaan kualitas pelayanan.

Agar dapat memenuhi kebutuhan fasilitas rumah sakit, cara yang dilakukan yaitu menyimpan dan menyediakan persediaan obat. Persediaan obat merupakan faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan di rumah sakit. Maka dari itu, pihak rumah sakit harus memiliki manajemen yang baik untuk mengadakan transaksi pengadaan obat.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah mengetahui perencanaan sebelum melakukan pengadaan obat di Rumah Sakit Metta Medika Sibolga, mengetahui penerapan sistem akuntansi dan prosedur pengadaan obat, serta mengetahui sistem pengendalian internal pengadaan obat.

Pengadaan obat dilakukan oleh fungsi farmasi, fungsi gudang, dan fungsi pengadaan. Dalam prosedur pengadaan obat diperlukan sistem akuntansi yang baik. Hal ini bertujuan agar dapat menghasilkan informasi-informasi akurat mengenai jenis, kualitas, kuantitas, dan harga obat. Selain itu, diperlukan pengendalian internal yang memadai agar terwujud praktik yang sehat serta terhindar dari hal-hal yang merugikan rumah sakit. Dengan adanya sistem akuntansi pembelian obat, hal-hal tersebut dapat dicegah.

Kata kunci: Pengadaan, Rumah Sakit, Obat-obatan, Sistem Akuntansi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University